



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN BERCRITERIA (STUDI PADA SISWA KELAS III UPT SPF SD NEGERI 13 BIRU KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE)

Rukayah¹, Muhammad Amin², Evi Andani³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: rukayah@gmail.com

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: muh.amin@unm.ac.id

³ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: andanievi521@gmail.com

(Received: 24-02-2023; Reviewed: 2-03-2023; Revised: 04-03-2023; Accepted: 6-03-2023; Published: 18-03-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *post-test only control group design*. Tujuan penelitian ini untuk:1). Mendeskripsikan pengaruh penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang terdiri dari kelas IIIA dan IIIB berjumlah 40 siswa yang dipilih berdasarkan teknik sampling jenuh. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa dan lembar untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa dan lembar observasi untuk mengetahui gambaran penerapan media gambar seri. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 67,52 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 71,58. Berdasarkan hasil analisis inferensial nilai signifikansi data post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,000 yang artinya ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Keyword: cerita, gambar, seri,

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan tidak boleh diremehkan. Pendidikan bukan hanya cara untuk menambah wawasan, tetapi juga dapat mengasah kemampuan individu untuk memecahkan masalah, meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja yang lebih baik. Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial. Inilah salah satu alasan mengapa kita membutuhkan pendidikan sejak dini. Menanamkan pentingnya pendidikan sejak dini sangatlah penting dan tidak boleh diremehkan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat didambakan oleh anak, remaja, bahkan orang tua karena pendidikan sangat penting dan

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

berpengaruh dalam kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat terhindar dari kebodohan dan pembodohan.

Berdasarkan isi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang merupakan potensi pewaris bangsa, serta menjadi tanggung jawab bersama antar masyarakat, pemerintah maupun keluarga. Pendidikan juga memegang peranan penting bagi generasi penerus bangsa yang memiliki potensi dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang unggul.

Media gambar merupakan media edukasi sederhana yang dapat digunakan sebagai strategi untuk melatih kemampuan bercerita siswa. Media gambar sangat diminati siswa. Dengan mengamati gambar dalam media gambar, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan pikiran dan gagasannya, Kustandi (2022). Hal ini akan membantu siswa memperjelas pemahaman mereka tentang topik tersebut. Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai usaha untuk mengasah kemampuan bercerita siswa. Seperti yang dijelaskan oleh (Magdalena, 2021) dengan adanya media gambar guru merasa lebih mudah dalam menyajikan materi, siswa juga tertarik untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Media gambar seri diyakini mampu meningkatkan kemampuan bercerita siswa karena dengan adanya media gambar dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Bahan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media gambar seri akan membuat siswa merasa tertarik untuk bercerita karena menjadikan anak seolah-olah bermain dan bebas mengekspresikan pendapatnya, Hal ini membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Bercerita merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Tarigan (2014: 35) menyatakan bahwa bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Dikatakan demikian karena bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian-pengertian atau makna-makna menjadi jelas. Arsyad (2017) Dengan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang di alami, dirasakan, dilihat, dibaca dan ungkapan kemauan dan keinginan membagikan pengalaman yang diperolehnya. Menurut (Tarigan, 2014) Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian ide atau gagasan, pikiran kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada guru wali kelas III yang terdiri dari kelas III A dan III B di SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone diperoleh informasi bahwa, (a) terdapat kurang lebih 23 siswa yang terampil bercerita dan kurang lebih 17 siswa yang belum terampil bercerita, (b) Siswa merasa kesulitan dalam merangkai sebuah cerita dan kurang percaya diri untuk bercerita di depan teman-temannya, (c) masih banyak siswa yang tidak lancar bercerita, (d) Siswa kesulitan mengulang kembali cerita yang disampaikan oleh guru meskipun dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tumpu (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SD Inpres Pallangga Kabupaten Gowa” Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Karina (2020) yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri di Kelas Rendah” kesimpulan dari jenis penelitian PTK tersebut adalah keterampilan bercerit siswa meningkat melalui penerapan media gambar seri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa (Studi pada Siswa Kelas III di UPT SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone)”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada untuk menguji apakah terdapat pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Mei 2023 dan akan dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Desain penelitian yang digunakan adalah *Post-test Only Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang terdiri dari kelas IIIA Dan IIIB yang berjumlah 40 orang siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* atau sampel jenuh.

Teknik Pengumpuan data pada penelitian ini menggunakan tes dan lembar observasi sebagai alat pengumpul data tentang pengaruh penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Analisis statistik deskriptif maka diperoleh data post-test kemampuan bercerita siswa kelas kontrol yaitu rata-rata (*mean*) *post-test* kelas kontrol adalah 67,52. Nilai tengah (median) 68,00, Modus (*mode*) atau data yang sering muncul adalah 75 dan simpangan baku (standar deviasi) adalah 18,973. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas kontrol berada pada kategori baik dengan persentase 43%.

Berdasarkan data post-test kemampuan bercerita siswa kelas eksperimen yaitu dimana nilai rata-rata (*mean*) *post-test* kelas eksperimen adalah 71,58 Nilai tengah (median) 75,00, Modus (*mode*) atau data yang sering muncul adalah 62 dan simpangan baku (standar deviasi) adalah

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

19,045. disimpulkan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kemampuan bercerita siswa kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 71,58 dengan persentase sebesar 37%.

Berdasarkan analisis statistik inferensial yang telah diperoleh dapat diismpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan nilai sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari α (0.05), maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan bercerita siswa antara kelas yang diberikan media gambar seri dan kelas yang tidak diberikan media gambar seri. Tabel uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Data Post-test Kemampuan Bercerita Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics							
	Paired Differences			T	Df	Significance	e
	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Two-tailed
Pair 1	-4.474	-26.056	5.978	-17.032	8.085	-748	18 000
Kontrol	-						
Eksperimen							

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari empat poin penilaian yaitu 1). Keaktifan siswa, 2). Perhatian atau fokus siswa, 3). Keantusiasan siswa atau minat siswa dan 4). Keberanian siswa saat bercerita. Lembar observasi tersebut digunakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dapat disimpulkan bahwa hari pertama, kedua dan ketiga penerapan media gambar seri mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan keantusiasan siswa dalam menerima materi pelajaran, meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran, dan meningkatkan keberanian siswa bercerita dengan menggunakan media gambar seri.

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil *post-test* kemampuan bercerita siswa pada kelas kontrol dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kemampuan bercerita siswa kelas kontrol secara keseluruhan adalah 67,52 dengan persentase sebesar 43%. Sedangkan hasil *post-test*

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

kemampuan bercerita siswa kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil *post-test* kemampuan bercerita siswa kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 71,58 dengan persentase sebesar 37%. Berdasarkan hasil data inferensial yaitu uji normalitas, nilai signifikansi untuk *post-test* kelas kontrol adalah 0,327. Berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0.375 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai sig 0,266. Berarti nilai sig lebih besar dari nilai α ($0.266 > 0.05$). Hal ini menunjukkan data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas, signifikansi sebesar 0,374 yang berarti taraf signifikansi lebih dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dikatakan homogen. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig adalah $<0,000$ yang berarti lebih kecil dari α ($0,05$), maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan bercerita siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar seri dan kelas yang tidak menggunakan media gambar seri. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan media gambar seri dan kelas yang tidak diberikan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data inferensial. Pada analisis inferensial terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *post-test* kemampuan bercerita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas *post-test* kemampuan bercerita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Levene* dengan hasil kedua data dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan bercerita siswa antara kelas yang diberikan perlakuan media gambar seri dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. H. Rukayah, M.pd selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Amin, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji yaitu Bapak Asriadi, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Drs. Abd Kadir A.M.,Kes atas kritik, saran, dan perbaikan yang telah diberikan.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ialah:

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

1. Penerapan media gambar seri dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone membuat siswa aktif dan bersemangat dalam pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan.
2. Kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone pada kelas kontrol berada pada kategori baik sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik.
3. Penggunaan media gambar seri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bercerita siswa kelas III SD Negeri 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan agar meningkatkan penggunaan media gambar seri sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan bercerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Pihak sekolah disarankan agar memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran mengingat pentingnya media dalam pembelajaran, karena dengan bantuan media siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran yang lain untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa sekolah dasar. Misalnya dengan menggunakan media *FlashCard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Karina, Fasya Haifa.,dkk 2020. "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Melalui Penerapan Media Gambar Seri di Kelas Rendah". *Journal of Elementary Education*, 4(1), 14-22
- Kustandi, Cecep. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Magdalena, Ina. 2021." Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(2),
- Susanti, Dewi. 2017. Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas 1 SDN Batangan 02 Bangkalan Tahun 2016/1017.. Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Masters Thesis*
- Tumpu, Abu Bakar. 2021. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SD Inpres Pallangga Kabupaten Gowa". *Journal of Education, Psychology and Counselingt*. 3(2), 100-111
- Tarigan, H. G. 2014. *Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa.